

Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar

Derri Aprino¹, Tri Kurniawati²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author: derriaprino16@gmail.com

ARTICLE INFO

Received 29 November 2022

Accepted 26 Desember 2022

Published 27 Desember 2022

Keywords: the use of e-learning, self-regulated learning, student achievement

DOI:

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i4.1403>
0

ABSTRACT

The emergence of the COVID-19 pandemic has had a negative influence on education. Objectives to analyze the impact of the use of e-learning and self-regulated learning on student achievement at the Faculty of Economic. Universitas Negeri Padang This is quantitative research with a descriptive method. Questionnaires and documentation are used to collect data. The proportional random sampling technique was used in this research, with a total sample size of 85 respondents. The data analysis technique used in this study is path analysis. The findings of this study show that : 1) The use of e-learning has a positive and significant effect on self-regulated learning, 2) The use of e-learning has a positive and significant effect on student achievement, 3) Self-regulated learning has a positive and significant effect on student achievement.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 dunia dikejutkan oleh munculnya sebuah virus yang dikenal dengan COVID-19 (*Coronavirus Diseases-19*). *Corona virus* adalah sekumpulan virus dari subfamili *orthocrona virinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo nidovirales*. (Yunus & Rezki, 2020) Indonesia termasuk salah satu negara yang terinfeksi pandemi COVID-19. Pemerintah membuat kebijakan agar masyarakat melakukan *physical distancing*, isolasi diri serta pembatasan di setiap daerah, hal ini merupakan upaya untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Dampak pandemi mempengaruhi hampir semua sektor, tidak hanya sektor kesehatan dan sektor ekonomi tetapi sektor pendidikan juga terdampak akibat virus COVID-19 ini.

Pendidikan merupakan aspek penting untuk perkembangan kemampuan generasi penerus, serta hal yang penting dalam perkembangan suatu negara, oleh karena itu pemerintah Indonesia harus memperhatikan bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

yang bertujuan sesuai dengan UUD 1945. Semenjak adanya pandemi COVID-19, sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri pendidikan No 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) pada satuan pendidikan membuat kebijakan untuk meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Perihal ini merupakan solusi untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, selanjutnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) untuk semua jenjang pendidikan. Kebijakan ini juga diterapkan pada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, begitupun perguruan tinggi Universitas Negeri Padang di Provinsi Sumatera Barat.

Universitas Negeri Padang salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menjunjung tinggi dan menghargai belajar serta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan optimal dan baik, sehingga mampu menciptakan tenaga kependidikan dan non-kependidikan yang bermutu dan berintegritas di era globalisasi. Fakultas Ekonomi adalah salah satu Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang yang diharuskan bisa menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tentu hal tersebut merujuk kepada prestasi belajar mahasiswa, dengan prestasi belajar mahasiswa yang baik diharapkan bisa menghasilkan kualitas mahasiswa yang bermutu dan berintegritas.

Prestasi belajar adalah hasil atau mutu yang telah diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku dalam waktu tertentu kemudian dinilai dan diukur dalam bentuk angka atau pernyataan. Prestasi belajar mahasiswa akan mengalami kenaikan dan penurunan, dalam pelaksanaan perkuliahan *online* di masa Pandemi Covid-19 dosen berupaya secara optimal agar prestasi belajar mahasiswa tidak mengalami penurunan. Prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh setiap semester nya dapat dilihat dari indeks prestasi (IP).

Tabel 1. Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Strata-1 (S1) Tahun Masuk 2018 Periode Juli-Desember 2020

Indeks Prestasi (IP)	Jurusan							
	Pendidikan Ekonomi	(%)	Manajemen	(%)	Akuntansi	(%)	Ilmu Ekonomi	(%)
2,00 - 3,00	4	3,2	44	27,5	43	26,9	21	18
3,01 – 3,05	70	56	79	49,4	91	56,9	64	54,7
3,51 - 4,00	51	40,8	37	23,1	26	16,2	32	27,3
Jumlah	125	100	160	100	160	100	117	100

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh informasi bahwa di masa pandemi COVID-19 indeks prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi secara keseluruhan berada pada kategori memuaskan. Namun, diantara mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan dapat dilihat bahwa mahasiswa jurusan Manajemen memiliki indeks prestasi mahasiswa dibawah 3,00 terbanyak dengan jumlah 44 orang atau 27,5%. Dimana hal tersebut hampir sama dengan mahasiswa jurusan Akuntansi yang memiliki indeks prestasi mahasiswa dibawah 3,00 sebanyak 43 orang atau 26,9%, dan Jurusan Ilmu Ekonomi memiliki indeks prestasi mahasiswa dibawah 3,00 sebanyak

21 orang atau 18%. Berbeda halnya dengan indeks prestasi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang memiliki indeks prestasi dibawah 3,00 hanya 4 orang atau 3,2%. Dari data tersebut dilihat masih ada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang memperoleh indeks prestasi (IP) dibawah 3,00 dimasa pandemi COVID-19.

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap 8 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi mengenai prestasi belajar di masa pandemi COVID-19, mereka mengatakan bahwa rendahnya indeks prestasi di masa pandemi COVID-19 dikarenakan sulitnya memahami materi pembelajaran karena dilakukan secara daring, terbatasnya ruang diskusi dan sulitnya berkonsultasi dengan dosen dalam proses pembelajaran. Selain itu, jaringan internet juga termasuk salah satu penyebab rendahnya indeks prestasi mahasiswa karena untuk mengikuti perkuliahan daring, mengakses materi pembelajaran, serta mengupload tugas diperlukan jaringan internet yang bagus. Mahasiswa Fakultas Ekonomi mengharapkan perkuliahan tatap muka kembali dilaksanakan karena lebih efektif dan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Mulyasa, (2006:193) prestasi belajar ditentukan oleh faktor-faktor internal dari mahasiswa yang berasal dari usaha yang dilakukannya. Faktor-faktor internal tersebut yaitu aktivitas belajar dan kemandirian belajar, hal ini merupakan salah satu keberhasilan bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan belajarnya secara aktif dan mandiri. Masa pandemi ini bagaimana aktivitas belajar mahasiswa bisa berjalan dengan baik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan *e-learning* dengan harapan mahasiswa bisa aktif dan meningkatkan kemandirian belajar dalam dirinya sehingga prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat.

E-learning merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar dan penyampaian materi oleh pendidik kepada peserta didik dan terjadi interaksi dalam bidang pendidikan melalui dunia maya. Sejalan dengan itu Hadisi & Muna, (2015:124) menyatakan bahwa *e-learning* adalah kegiatan belajar dalam bentuk jaringan internet atau web, peserta didik dapat mengakses tugas-tugas yang harus dikerjakan dan guru bebas memberikan batasan waktu pengumpulan tugas tersebut, dengan pemberian berbagai sistem penilaian.

Berdasarkan penjelasan diatas *e-learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan jaringan internet, *e-learning* merupakan media yang digunakan untuk mengakses layanan pembelajaran baik oleh pendidik atau peserta didik. Menurut Pardede (2011) dalam memanfaatkan *e-learning* pendidik dan peserta didik diharapkan bisa memahami dan mengakses media *e-learning* dengan baik, dengan harapan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada 8 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi mengenai pemanfaatan media *e-learning* dalam proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19, dapat disimpulkan jawaban dari responden adalah proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan media *e-learning* salah satu media alternatif di masa pandemi ini, akan tetapi sering terjadi kendala dalam hal jaringan, dimana hal itu sangat berpengaruh dalam pengaksesan *e-learning* yang menyebabkan gagal dalam mengirim tugas dan gagal mengambil

absen dan terkadang beberapa dosen memberikan waktu absensi pada media *elearning* juga tidak konsisten tentu hal itu membuat mahasiswa sering gagal dalam mengambil absen. Selanjutnya ada halnya dosen mengirim materi pembelajaran yang belum maksimal, beberapa dosen hanya mengirimkan silabus dan tugas tanpa dijelaskan dan referensi buku pelajaran tidak sesuai dengan silabus yang ditargetkan, serta terbatasnya komunikasi dan ruang diskusi pada media *e-learning* mengakibatkan sulit untuk memahami materi pembelajaran.

Pemanfaatan *e-learning* merupakan salah satu media pembelajaran yang telah diterapkan di Fakultas Ekonomi UNP dimasa COVID-19 agar prestasi belajar mahasiswa semakin tinggi. Pemanfaatan *e-learning* digunakan untuk menunjang pembelajaran menjadi lebih optimal, proses pembelajaran tidak diberikan suatu batasan seperti ruang dan waktu sehingga melalui teknologi yang ada siswa mampu secara mandiri mengatur dirinya sendiri dalam memahami konsep-konsep yang diberikan (Dewi dkk, 2020). Sejalan dengan itu *self regulated learning* juga berperan sebagai moderator yang secara signifikan dapat mempengaruhi prestasi belajar (Putri dkk, 2020).

Self regulated learning merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur proses belajar dengan berbagai strategi tertentu demi mencapai hasil belajar diharapkan. Menurut Mulyadi, (2018:221) *Self regulated learning* adalah keyakinan pada diri sendiri dan komitmen dalam pencapaian tujuan belajar yang mengatur perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam kegiatan belajar. Dapat disimpulkan *self regulated learning* adalah kesadaran dan kemauan pada diri sendiri berupa komitmen dan keyakinan yang telah direncanakan harus sejalan dengan tujuan belajar serta mengatur perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam aktivitas belajar tanpa bergantung pada orang lain demi tercapainya tujuan belajar.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada 8 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi mengenai *self regulated learning* dapat disimpulkan jawaban dari responden adalah di masa pandemi COVID-19 kemandirian belajar menjadi menurun karena keterbatasan informasi, dan sulitnya memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sehingga mahasiswa menjadi malas dan lalai. Perkuliahan yang dilaksanakan secara daring juga membuat mahasiswa menjadi tidak semangat karena tugas yang diberikan terlalu banyak sehingga sulit dalam mengontrol waktu untuk mengerjakan tugas serta tidak adanya dorongan dalam diri untuk mengikuti perkuliahan daring yang dilaksanakan selama 16 kali pertemuan.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harahap (2020) Apabila mahasiswa menerapkan *self regulated learning* dalam kegiatan belajarnya, dapat memberikan pembelajaran yang lebih optimal dan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik. Begitu juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dkk,, (2020) Pada masa pandemi Covid-19 ini kemampuan *self regulated learning* mahasiswa sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa di masa pandemi COVID-19. dalam mengefektifkan pembelajaran dibutuhkan strategi *self regulated learning* agar mahasiswa dapat mengatur strategi supaya tidak ketertinggalan materi pelajaran. Ketertinggalan materi pelajaran akan mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran, jika pemahaman menurun maka prestasi belajar mahasiswa menurun. Berdasarkan latar belakang

tersebut, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap *self regulated learning* mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, serta pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Menurut Zainal, (2012:41) Penelitian untuk menganalisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Sedangkan Menurut Sugiyono (2012:11) metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Proportional random Sampling*. Peneliti menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi 562 orang dan mendapatkan sampel sebanyak 85 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner peneliti melakukan pengolahan data dengan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebesar $0,675 \geq 0,05$ artinya data tersebut normal dengan *Asymp Sig (2-tailed)* signifikansi $\geq 0,05$ menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Selanjutnya hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* dengan kriteria signifikansi $\geq 0,05$ pada variabel pemanfaatan *e-learning* $0,667 \geq 0,05$, Variabel *self regulated learning* $0,317 \geq 0,05$. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel.

Pengujian sub struktur 1, Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* (X_1) terhadap *self regulated learning* (X_2) mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Hasil pengujian pada tabel berikut :

Table 2. Koefisien Jalur Variabel Pemanfaatan *E-learning* Terhadap *Self Regulated Learning*

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	77.265	6.455		11.970	.000
	e-learning	.406	.075	.512	5.435	.000

a. Dependent Variable: *self regulated learning*

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap *self regulated learning* dengan koefisien jalur $P_{x1x2} = 0,512$ dengan t hitung sebesar 5,435. Koefisien determinasi (R^2 = R^2_{x1x2}), melihat adanya

pengaruh dari luar pemanfaatan *e-learning* (X1) terhadap variabel *self regulated learning* (X2). Dengan R Square sebesar 0,263 maka dapat diperoleh dengan cara $P\epsilon_1 = \sqrt{1 - 0,263} = 0,858$. Artinya pengaruh pemanfaatan *e-learning* (X1) terhadap variabel *self regulated learning* (X2) sebesar 0,512 dan sisanya 0,858 merupakan pengaruh diluar variabel X1.

Pengujian sub struktur 2, untuk menganalisis dan melihat pengaruh pemanfaatan *e-learning* dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Hasil pengujian pada tabel berikut :

Tabel 3. Koefisien Jalur Variabel Pemanfaatan *E-learning* (X1) dan *Self Regulated Learning* (X2) Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa FE UNP (Y)

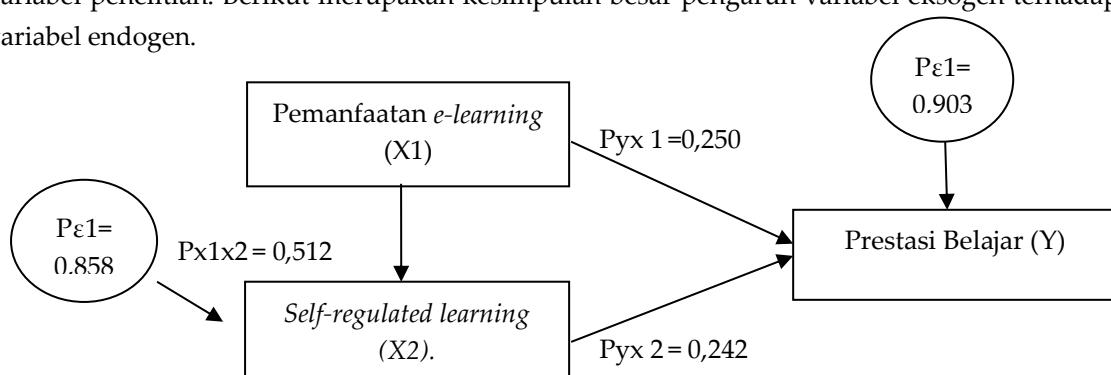
Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.739	.415	4.191	.000
	e-learning	.007	.003	.250	.034
	self regulated learning	.009	.004	.242	.040

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Selanjutnya nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$ Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

Koefisien determinasi (R^2 = R^2_{yx1x2}) untuk mengetahui adanya pengaruh dari luar, pemanfaatan *e-learning* (X1) dan *self regulated learning* (X2), dengan R Square sebesar 0,183 maka dapat dihitung dengan cara $P\epsilon_2 = \sqrt{1-0,183}=0,903$. Jadi dapat dikatakan, kontribusi pemanfaatan *e-learning* (X1) dan *self regulated learning* (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa FE UNP di masa pandemi COVID-19 yaitu 0,183 dengan sisa 0,903 adalah pengaruh dari luar variabel penelitian. Berikut merupakan kesimpulan besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.



Gambar 1. Hasil Pengujian Analisis Jalur

Gambar diatas menunjukkan besarnya kontribusi pemanfaatan *e-learning* yang secara langsung mempengaruhi *self regulated learning* adalah 0,512. Besarnya pengaruh pemanfaatan *e-learning* (X1) terhadap prestasi belajar (Y) secara langsung adalah 0,250, sedangkan besarnya

pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa FE UNP melalui *self regulated learning* secara tidak langsung adalah 0,373. Jadi pengaruh langsung lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa FE UNP.

Dengan kata lain variabel *self regulated learning* memperkuat hubungan variabel pemanfaatan *e-learning*(X1) terhadap prestasi belajar(Y) pada mahasiswa jurusan Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Pendidikan Ekonomi FE UNP angkatan 2018. Besarnya kontribusi *self regulated learning* secara langsung terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,242.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data , diketahui bahwa pemanfaatan *e-learning* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *self regulated learning*. Pada analisis jalur yang telah dilakukan memperoleh hasil nilai sig. $0,00 < 0,05$ dan koefisien sebesar 0,512. Jadi dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *e-learning* dapat mempengaruhi secara langsung *self regulated learning* mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP sebesar 51,2%.

Masa pandemi Covid-19 kegiatan belajar dilakukan secara daring menggunakan media *e-learning*, dalam kondisi ini *self regulated learning* mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dapat meningkat apabila mahasiswa mengoptimalkan pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-learning* (Sari & Kurniawati, 2020). Proses pembelajaran dengan memanfaatkan *e-learning* di masa pandemi Covid-19 ini merupakan suatu usaha yang dilakukan sekolah dalam memberikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami (Yuliana & Bahri, 2020).

Hal ini juga didukung oleh penelitian Listiana & Hatip (2019) hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh *e-learning* berbasis edmodo terhadap kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil sign $0,002 < 0,05$. Hasil ini menyimpulkan adanya kontribusi dari *e-learning* terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Artinya, dalam pemanfaatan *e-learning* yang optimal dapat meningkatkan kemandirian belajar dan mahasiswa juga dapat mengakses materi yang akan dibahas ketimbang hanya bermain *gadget* saja.

Dalam proses pembelajaran menggunakan media *e-learning* peserta didik dapat lebih mandiri, peserta didik dapat mengakses kapan dan dimana saja materi pembelajaran yang telah disajikan(Arifin & Herman, 2018). Selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemanfaatan *e-learning*(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar(Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Pada analisis jalur yang telah dilakukan memperoleh hasil nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ dan koefisien sebesar 0,250.

Dapat disimpulkan bahwa di masa pandemi Covid-19 pemanfaatan *e-learning* mempengaruhi secara langsung prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP sebesar 25%. Selanjutnya terdapat pengaruh tidak langsung pemanfaatan *e-learning* (X1) terhadap prestasi belajar(Y) melalui *self regulated learning* (X2) adalah sebesar 37,3%. Artinya di masa pandemi Covid-19 pengaruh pemanfaatan *e-learning*(X1) terhadap prestasi belajar(Y) dimoderasi *self regulated learning*(X2) meningkat menjadi 12,3%.

Self regulated learning dapat berperan sebagai intervening. Artinya pemanfaatan *e-learning*(X1) yang baik dan didukung oleh *self regulated learning*(X2) yang dimiliki oleh

mahasiswa akan meningkatkan prestasi belajar(Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP di masa pandemi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arya, dkk (2019) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa sebelum memanfaatkan *e-learning* berbasis *self regulated learning* dan setelah memanfaatkan *e-learning* berbasis *self regulated learning*. Dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *self regulated learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penyampaian materi dengan media berbasis *e-learning* akan membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa(Ferdiansyah, dkk (2020)

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti yaitu *self regulated learning*(X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar(Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Pada analisis jalur yang telah dilakukan memperoleh hasil nilai sig. $0,040 < 0,05$ dengan koefisien sebesar 0,242. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh secara langsung sebesar 24,2%.

Artinya semakin baik *self regulated learning* mahasiswa maka semakin baik juga prestasi belajar yang didapatkan. Masa pandemi COVID-19 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP harus bisa menerapkan *self regulated learning* pada diri masing-masing, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Jika *self regulated learning* mahasiswa baik maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Menurut Slameto (2010: 54-60), Hasil belajar dipengaruhi dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seperti minat, bakat, kecerdasan dll, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri meliputi lingkungan, alat instrumen, keluarga dll.

Self regulated learning masuk faktor internal dari hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Masa pandemi covid-19 mahasiswa diharapkan bisa meningkatkan *self regulated learning* pada dirinya, sehingga nantinya bisa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. *Self regulated learning* dapat berperan sebagai moderator yang secara signifikan dapat mempengaruhi prestasi belajar (Putri, dkk 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rozaini & Panjaitan (2020) menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan uji t (parsial) diketahui bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,563 > 1,666$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Meilisa, dkk 2021) dalam penelitiannya tentang hubungan *self regulated learning* dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan di masa pandemi. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self regulated learning* dengan prestasi akademik mahasiswa di masa pandemi dengan nilai sig $0,002 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan *self regulated learning* memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Pemanfaatan *e-learning*(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self*

regulated learning(X2) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang di masa pandemi COVID-19. Artinya apabila mahasiswa memanfaatkan *e-learning* dengan baik, maka *self regulated learning* mahasiswa akan meningkat. (2) Pemanfaatan *e-learning*(X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang di masa pandemi COVID-19. Artinya pemanfaatan *e-learning* pada perkuliahan *online* di masa pandemi covid-19 memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. (3) *Self regulated learning*(X2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi belajar(Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang di masa pandemi COVID-19. Artinya *self regulated learning* mahasiswa yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, F., & Herman, T. (2018). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 1–12.

Arya, G. S. N. (2019). Pengembangan Konten E-Learning Berbasis Self Regulated Learning Untuk Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Laboratorium Undiksha. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/jtpi.v9i1.2888>

Dewi, N. W. R. U., Yasa, I. P., & Sujanem, R. (2020). Implementasi Model Self Regulated E-Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pelajaran Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.23887/jjpf.v10i1.26722>

Dewi, R. S., Lubis, M., & Wahidah, N. (2020). Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi COVID 19. *Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal*, 217–220.

Ferdiansyah, Ambiyar, Zagoto, M. M., & Putra, I. E. D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Musik. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Seni*, 21(1), 63–72. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.42098>

Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–140.

Harahap, A. C. P. (2020). Covid 19: Self Regulated Learning Mahasiswa. *Al-Irsyad*, 10(1), 36–42. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.17646>

Meilisa, O. D., Sari, H., & Kasih, L. C. (2021). Hubungan Self Regulated Learning Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Masa Pandemi. *JIM FKep*, V, 38–46.

Mulyadi, S. (2018). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi* (Ed 1 Cet 3). Rajawali Pers.

Mulyasa, E. (2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Cet 4). Remaja Rosda Karya Cipta.

Pardede, T. (2011). Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran pada pendidikan tinggi jarak jauh. *Seminar Nasional FMIPA UT 2011*, 1, 55–60.

Putri, H. E. dkk. (2020). *Kemampuan- kemampuan matematis dan pengembangan instrumen nya* (Kesatu). UPI Sumedang Press.

Rozaini, N., & Panjaitan, P. E. Y. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning Dan

Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17651>

Sari, W. F., & Kurniawati, T. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan E-Learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 176. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8536>

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya* (ke-2). Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Yuliana, E., & Bahri, S. (2020). Strategi Belajar Dengan Memanfaatkan E-Learning Pada Masa Pandemi Di Sdn 2 Kembang Kerang Aikmel. *BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i2.361>

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

Zainal, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran* (ke-2). Remaja Rosda Karya Cipta.